BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan analisis dalam bab-bab sebelumnya maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek *wakalah* pada produk pembiayaan *murabahah* di BMT Al-Hikmah Daren Nalumsari Jepara adalah BMT dan anggota melakukan negosiasi dengan menggunakan akad *wakalah* serta penyerahan dana setelah terjadi kesepakatan kedua belah pihak, kemudian BMT Al-Hikmah Daren Nalumsari Jepara memberikan tanda tangan surat kuasa jual dan surat pengakuan hutang, selanjutnya anggota membeli barang kepada *supplier* kemudian pihak *supplier* menyerahkan barang yang dibeli anggota selanjutnya anggota menyerahkan bukti pembelian barang kepada BMT, dan kemudian anggota melakukan angsuran kepada BMT sesuai dengan kesepakatan awal.
2. a. Kelebihan praktek *wakalah* pada produk pembiayaan *murabahah* di BMT Al-Hikmah Daren Nalumsari Jepara adalah membangun kepercayaan yang tinggi antara BMT dengan anggota untuk menjadi wakil BMT membeli barang sesuai keinginan, membangun kejujuran dan kedisiplinan anggota pembiayaan untuk mentasyarufkan dalam pembiayaan sesuai dengan tujuan awal yang tercantum saat permohonan pembiayaan diajukan yang dibuktikan kwitansi dari hasil pembelian barang yang dimaksud, proses transaksinya cepat, akurat dan terpercaya, anggota mudah mendapatkan pencairan dana dalam pembiayaan *murabahah*, anggota merasa senang adanya kerjasama dengan lembaga dalam praktek *wakalah* pada produk pembiayaan *murabahah*, banyaknya anggota yang melakukan kerjasama dalam praktek *wakalah* pada produk pembiayaan *murabahah*.

- b. Kelemahan praktek *wakalah* pada produk pembiayaan *murabahah* di BMT Al-Hikmah Daren Nalumsari Jepara adalah Masih banyak anggota yang tidak paham dengan produk-produk pembiayaan BMT dan tidak peduli dengan hal tersebut, bahkan ada yang berprinsip yang penting mendapatkan pembiayaan, kurang terbukanya anggota tentang kondisi riil usaha yang akan dibiayai BMT, sehingga sering muncul manipulasi data tentang keuntungan usahanya, Terjadinya penyimpangan dari akad yang telah disepakati, kurang mampunya anggota memisahkan antara dana-dana produktif dengan dana pribadi, sehingga sulit untuk diketahui pendapatan keuntungan riilnya, secara umum anggota dalam menjalankan kegiatan usahanya tanpa menggunakan pembukuan yang benar, banyaknya anggota yang belum memiliki *coleteral*, namun dari sisi usaha dan karakternya baik, dan kurangnya pengontrolan atau pengawasan yang dilakukan lembaga pada anggota yang melakukan *wakalah* pada produk pembiayaan *murabahah* dan kurangnya keterbukaan dengan kejujuran yang dilakukan oleh anggota saat memberikan informasi dalam melakukan *wakalah* pada produk pembiayaan *murabahah*.
3. Solusi penyalahgunaan akad *wakalah* pada produk pembiayaan *murabahah* di BMT Al-Hikmah Daren Nalumsari Jepara adalah berpegang pada prinsip 5 C dan memperhatikan adanya tiga aspek penting dalam pembiayaan, yaitu aman, lancar, dan menguntungkan.

Sedangkan solusi terhadap anggota yang sudah menyalahgunakan akad *wakalah* memang belum bisa diatasi oleh BMT Al-Hikmah Daren Nalumsari Jepara. Hal ini dikarenakan tidak memungkinkan bagi BMT Al-Hikmah Daren Nalumsari Jepara untuk menarik barang/jasa yang telah dibeli (yang tidak sesuai dengan akad) oleh anggota.

Oleh karena itu, untuk langkah selanjutnya, BMT Al-Hikmah Daren Nalumsari Jepara lebih fokus pada pemantauan kewajiban pembayaran oleh mitra agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah.

B. Saran-Saran

Penelitian ini peneliti dapat memberikan saran-saran kepada:

1. Lembaga

Dengan adanya program pembiayaan *murabahah* dengan praktek *wakalah* dapat dipertahankan dengan baik, bila perlu ditingkatkan untuk membantu para masyarakat khususnya masyarakat yang mempunyai hajat dalam kehidupannya. Sehingga diharapkan pembiayaan yang dilakukan jangan sampai memberikan beban kepada masyarakat yang notabene mempunyai pendapatan yang cukup.

2. Pihak anggota

Diharapkan dengan adanya pemberian pembiayaan *murabahah* dengan praktek *wakalah* digunakan dengan semestinya.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, yang meliputi:

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang yang peneliti dapatkan.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.
3. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam membuat dan menyusun tulisan ini sehingga perlu diuji kembali keandalannya ke depan.

D. Penutup

Demikianlah penelitian yang peneliti lakukan apabila ada kekurangan dan kekhilafan sebagai manusia. Menyadarkan penulis akan kekurangsempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat peneliti harapkan.

Sebagai akhir kata, terbesit suatu harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca budiman pada umumnya, dan khususnya bagi peneliti di masa-masa yang akan datang. Amin.